

INTISARI

Penyakit infeksi merupakan penyakit yang disebabkan mikroba patogen. Penyakit infeksi saluran pernafasan dan saluran pencernaan banyak disebabkan oleh bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Salmonella typhi*. Kulit buah rambutan mengandung tanin dan saponin yang memiliki aktivitas antibakteri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas antibakteri fraksi etil asetat kulit buah rambutan (*Nephelium lappaceum* L.) dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Salmonella typhi*.

Fraksi etil asetat kulit buah rambutan dibuat dengan metode maserasi pelarut etanol 70%, ekstrak yang didapat difraksinasi cair-cair dengan pelarut kloroform dan etil asetat, konsentrasi fraksi yang digunakan adalah 10%, 30%, 40%, 60%, 80%, dan 90%. Kontrol positif ciprofloxacin untuk bakteri *Staphylococcus aureus*, kontrol positif vancomycin untuk bakteri *Salmonella typhi* dan kontrol negatif digunakan aquades steril. Uji aktivitas antibakteri dilakukan dengan metode difusi cakram. Zona hambat yang terbentuk diukur diameternya dan dianalisis menggunakan *Kruskal-Wallis* dan *Mann-Whitney*.

Hasil penelitian menunjukkan rerata zona hambat fraksi terhadap *Staphylococcus aureus* pada konsentrasi 10%, 30%, 40%, 60%, 80%, 90%, K(+), dan K(-) secara berturut-turut sebesar 14,13 mm; 31,67 mm; 15,03 mm; 24,43 mm; 23,50 mm; 22,07 mm; 26,07 mm; dan 0,00 mm. Rerata zona hambat fraksi terhadap *Salmonella typhi* pada konsentrasi 10%, 30%, 40%, 60%, 80%, 90%, K(+), dan K(-) berturut-turut sebesar 7,93 mm; 8,67 mm; 9,60 mm; 9,50 mm; 14,70 mm; 18,93 mm; 35,63 mm; dan 0,00 mm.

Kesimpulan penelitian ini adalah fraksi etil asetat kulit buah rambutan memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri Gram positif *Staphylococcus aureus* dan bakteri Gram negatif *Salmonella typhi*. Kadar tanin total dalam kulit buah rambutan sebesar 6,7611%.

Kata kunci : Penyakit Infeksi, *Staphylococcus aureus*, *Salmonella typhi*, Kulit Buah Rambutan, Fraksi Etil Asetat.